

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia tahun 2020 menjadi 295.000 penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Selain AKI terdapat AKB (angka kematian bayi) . AKB di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000 penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan konginetal, dan tetanus neonatorum (WHO 2021.).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, pendarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Sedangkan di Indonesia data AKB yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021)

Kematian Ibu Provinsi Jawa Barat tahun 2020 yaitu 85,77 per 100.000 kelahiran hidup di atas target yang ditetapkan sebesar 85/ 100.000 KH. Penyebab kematian Ibu antara lain pendarahan sebanyak 27,65%, Hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 28,72%, gangguan darasebanyak 9,80%, Gangguan Metabolik sebanyak 3,49% dan 26,58% disebabkan lain-lain.

Angka kematian bayi di Provinsi Jawa Barat didapat berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, didapat dari jumlah kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 1000 KH. kematian bayi tahun 2020,18/1000 KH menurun di dibandingkan tahun 2019 penyebab kematian bayi disebabkan karena BBLR, asfiksia dan kelainan bawaan.(Dinkes Jawa barat, 2021).

Pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 40 ibu dari 47.530 kelahiran hidup dengan penyebab Hipertensi dalam kehamilan 13 kasus(32,5 %)perdarahan 7 kasus (17,5 %), 3 kasus infeksi (7,5 %), gangguan system peredaran darah 3 (7,5 %) dan lain-lain 14 kasus (35 %).

Pada tahun 2020 jumlah kematian bayi yang dilaporkan di Puskesmas sebanyak 134 terdiri dari 124 kasus kematian neonatal (bayi usia 0-28 hari)dan kematian post neonatal (bayi usia 29 hari-11 bulan) sebanyak 10 kasus. Penyebab kematian neonatal tertinggi adalah BBLR sebanyak 51 kasus(41,1 %), Asfiksia 40 kasus (32,3 %), kelainan kongenital 12 kasus (9,68 %),Sepsis 2 kasus (1,6 %) dan lain-lain 19 kasus (15,32 %). Sedangkan penyebabkematian pada post neonatal karena Diare 3 kasus (30,0 %), Pneumoniasebanyak 1 kasus (10,0 %), dan penyebab lain-lain 6 kasus (60,0 %). Data kematian ini adalah kasus yang dilaporkan di Puskesmas (Dinas Kesehatan Kab.Cirebon, 2020).

Diwilayah kerja Puskesmas Astanajapura terdapat jumlah kematian sebanyak 4 kasus kematian dari bulan Januari hingga Mei 2024, sampai saat ini fokus utama yang di terapkan yaitu menurunkan AKI dan AKB Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan kementerian kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB Bidan menjadi ujung tombak dalam penyelenggaraan upaya kesejahteraan ibu melalui pelayanan KIA/KB. Kunjungan dan pemeriksaan ANC kepada ibu hamil dapat membantu ibu hamil untuk mengenali risiko kehamilan yang berpotensi menimbulkan komplikasi obstetric (Hapsari & Salim, 2023).

Untuk mencegah kenaikan angka kematian ibu dan bayi setiap ibu harus memastikan bahwa memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai terutama bagi ibu hamil yaitu dengan mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif.

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir atau KB, (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "F" di BPM Bd. H Kabupaten Cirebon tahun 2024" ?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, pada Ny. "F" di BPM Bd. H Kabupaten Cirebon tahun 2024"

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny."F" dengan pendekatan manajemen di BPM Bd.H Kabupaten Cirebon tahun 2024.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin Ny."F" dengan pendekatan manajemen di BPM Bd. H Kabupaten Cirebon tahun 2024.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir Ny."F" dengan pendekatan manajemen di BPM Bd.H Kabupaten Cirebon tahun 2024.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan Komprehensif pada ibu nifas Ny."F" dengan pendekatan manajemen di BPM Bd. H Kabupaten Cirebon tahun 2024
- e. Melaksanakan asuhan keluarga berencana pada Ny."F" BPM Bd. H Kabupaten Cirebon tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan khususnya dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi lahan penelitian dalam memberikan dan meningkatkan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, BBL, nifas, KB yang berkualitas sesuai dengan standar asuhan.

b. Bagi Institusi

Dapat di jadikan acuan bagi institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonatus serta dapat digunakan untuk teman-teman mahasiswa kebidanan.

c. Bagi pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien tentang kehamilan persalinan, BBL, nifas dan KB khususnya sehingga keadaan pasien dapat lebih terpantau dan mengurangi komplikasi yang akan terjadi.

1.5 Keaslian Penelitian

Studi kasus dan penelitian sejenis pernah di lakukan oleh

1. Nur Laela dengan judul “ Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R di Puskesmas Pamulang kota Tangerang Selatan 2023”, metode penyusunan yang digunakan studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri Laporan yang di pakai dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan studi dokumentasi dalam bentuk format Soap asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

Dari data diatas diketahui bahwa ada perbedaan dan persamaan dalam studi kasus yaitu pada

a. Persamaan

Dalam studi kasus yang diambil sama-sama menggunakan metode pendokumentasian berupa SOAP dan metode yang digunakan dalam studi kasus yaitu melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi dan juga pendampingan.

b. Perbedaan

Waktu yang digunakan pada studi kasus ini penulis meneliti studi kasus pada tahun 2024, sedangkan pada kasus diatas yaitu peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023, tempat pengambilan studi kasus, pasien yang dijadikan objek, dan juga keaslian laporan studi kasus penulis ditunjukkan oleh data dan disertai dengan dokumentasi berupa foto.

2. Studi kaus dari Wiwik Suryanti dengan judul “Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A G1P0A0 usia 28 tahun du UPT Puskesmas Banyuanyar Surakarta “ metode yang digunakan untuk penyusunan laporan menggunakan wawancara, observasi pendampingan, dan melalui pemeriksaan fisik dengan studi kasus Asuhan kebidanan komprehensif dan metode pendokumentasian SOAP.

a. Persamaan

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penulis sama- sama menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan SOAP, dan juga sama - sama menggunakan metode pemeriksaan fisik dan juga data yang di gunakan menggunakan dari berbagai sumber seperti buku dan lainnya.

b. Perbedaan

Penulis melakukan studi kasus pada waktu yang berbeda penulis melakuakn studi kaus pada tahun 2024 sedangkan studi kasus di atas di lakukan pada tahun 2022, tempat, objek pasien yang digunakan berbeda